

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kontribusi besar pada perekonomian nasional. Namun sayangnya literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, termasuk pada UMKM yang berdampak pada pengelolaan usaha. Didukung oleh revolusi 4.0 ini menjadikan seluruh layanan ataupun produk yang ditawarkan beralih menggunakan teknologi informasi yang terkoneksi pada internet, tak terkecuali pada sektor keuangan. Namun, masih belum sepenuhnya UMKM yang sudah bertransformasi digital.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan keuangan digital terhadap kinerja UMKM, studi kasus pada UMKM Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari komoditas yang beragam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuesioner pada para pemilik UMKM. Pengambilan sampel menggunakan perhitungan rumus Slovin, sehingga didapatkan 93 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi keuangan dan penggunaan keuangan digital berpengaruh positif secara parsial maupun simultan terhadap kinerja UMKM.

Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran dari para pemilik UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan dan penggunaan keuangan digital pada usaha mereka, juga diharapkan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat bersama dengan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, maupun perusahaan-perusahaan digital untuk saling membantu memberikan pendampingan dan pelatihan terkait literasi keuangan dan penggunaan keuangan digital kepada para pemilik UMKM agar dapat diterapkan pada usaha masing-masing, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Penggunaan Keuangan Digital, Kinerja UMKM.